

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Letak Geografis Kecamatan Polanharjo**

Kecamatan Polanharjo merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Klaten dengan luas wilayah seluas 2.384,84 ha, terdiri dari lahan sawah seluas 1.823,84 ha (76,48%) dan lahan bukan sawah seluas 561,00 ha (23,52%). Lahan sawah dibagi menjadi berpengairan teknis seluas 1.436,18 ha (78,74%), berpengairan setengah teknis seluas 380,66 ha (20,88%), berpengairan sederhana seluas 7,00 ha (0,38%). Secara administrasi, Kecamatan Polanharjo dibagi menjadi 18 Desa, 115 RW dan 259 RT. Berdasarkan proyeksi hasil Sensus Penduduk tahun 2010, penduduk Kecamatan Polanharjo tahun 2015 sebanyak 36.555 jiwa, naik sebesar 75 jiwa (0,20%) terhadap tahun 2014. Terdiri dari penduduk laki-laki 17.815 (48,73%) jiwa dan 18.740 (51,27%) jiwa penduduk perempuan. Kepadatan penduduk di Kecamatan Polanharjo tercatat sebesar 1.533 jiwa per Km<sup>2</sup>. Rasio jenis kelamin penduduk Kecamatan Polanharjo sebesar 95,06. Artinya dari 100 perempuan, hanya ada 95 orang laki-laki. Desa dengan penduduk terbanyak yaitu Desa Sidowayah dengan penduduk sebesar 2.874 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah sebesar 1.078 jiwa di Desa Nganjat. Mata pencaharian penduduk Kecamatan Polanharjo pada tahun 2015 sebagian besar yaitu pada bidang

pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan. Luas panen padi sawah tahun 2015 seluas 5.024 hektar naik sebesar 35,75% bila dibandingkan luas panen padi sawah pada tahun 2014 yang seluas 3.701 hektar. Luas areal perikanan di Kecamatan Polanharjo tahun 2015 seluas 40,86 hektar, Areal perikanan terluas terdapat di sawah yaitu seluas 20,00 hektar (48,95%), di kolam seluas 16,57 hektar (40,55%), di sungai sebesar 3,45 hektar (8,44%), dan di genangan air seluas 0,84 hektar (2,05%).

Kecamatan Polanharjo juga memiliki potensi populasi ternak sebagaimana kecamatan lainnya di Kabupaten Klaten. Potensi terbesarnya adalah ayam pedaging, yang mana pada tahun 2015 terdapat 87.684 ekor. Kemudian pada urutan kedua adalah populasi ayam buras sebanyak 43.204 ekor, disusul populasi ayam petelur sebanyak 40.442 ekor. Sementara itu pada tahun 2015, populasi ternak besar seperti sapi dan kambing naik cukup banyak, dimana populasi sapi sebanyak 944 ekor naik sebanyak 15,26% dari tahun sebelumnya, populasi domba sebesar 2.464 ekor turun sebanyak 5,34% dan populasi kambing sebanyak 2.041 ekor naik sebanyak 19,15%.

Sektor perdagangan merupakan sektor ketiga penyangga perekonomian Kecamatan Polanharjo setelah sektor pertanian dan industri pengolahan. Pada tahun 2015, jumlah pasar di Kecamatan Polanharjo sebanyak 1 buah yang merupakan pasar desa.

Berikut adalah Tabel penduduk Kecamatan Polanharjo tahun 2015 menurut kelompok umur berdasarkan hasil Proyeksi Sensus Penduduk tahun 2010 (jiwa) :

**Tabel 4.1.**

Penduduk Kecamatan Polanharjo Tahun 2015 Menurut Kelompok Umur Berdasarkan Hasil Proyeksi Sensus Penduduk Tahun 2010 (Jiwa)

<b>Kelompok Umur</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
0-4	1.420	1.322	2.742
5-9	1.375	1.249	2.624
10-14	1.349	1.237	2.586
15-19	1.344	1.305	2.649
20-24	1.110	1.108	2.218
25-29	1.146	1.171	2.317
30-34	1.160	1.231	2.391
35-39	1.264	1.326	2.590
40-44	1.334	1.436	2.770
45-49	1.276	1.429	2.705
50-54	1.161	1.295	2.456
55-59	1000	1.181	2.181
60-64	883	997	1.830
65+	2.043	2.453	4.496
<b>Jumlah</b>	<b>17.815</b>	<b>18.740</b>	<b>36.555</b>

Sumber: Statistik Kecamatan Polanharjo, BPS 2016

Kecamatan Polanharjo secara administratif berbatasan dengan wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kabupaten Boyolali

Sebelah Selatan : Kecamatan Karangnom

Sebelah Timur : Kecamatan Delanggu

Sebelah Barat : Kecamatan Tulung

## **2. Gambaran Umum Objek Wisata Umbul Pongok**

Objek Wisata Umbul Pongok terletak di Desa Pongok, Kecamatan Polanharjo, Kabupaten Klaten. Umbul Pongok merupakan sebuah kolam alami yang dikembangkan menjadi wisata snorkling. Kolam alami yang sudah ada sejak zaman Belanda, dengan ukuran 50 x 25 meter dan kedalaman rata-rata 1,5-2,6 meter. Disini pengunjung tidak perlu takut terbawa gelombang, sebab tempat snorkling merupakan sumber mata air alami yang segar dan sangat jernih. Berbeda dengan kolam renang pada umumnya yang dasarnya berupa lantai, dasar Umbul Pongok masih sangat alami berupa hamparan pasir yang luas, bebatuan, dan ribuan ikan warna-warni sehingga suasananya benar-benar seperti dibawah laut. Dan meskipun dipenuhi dengan ikan, namun air di Umbul Pongok tidak berbau amis sebab air mengalir terus menerus. Selain sebagai tempat snorkling, Umbul Pongok juga kerap dijadikan lokasi latihan diving bagi penyelam pemula sebelum mereka terjun kelaut. Sedangkan bagi anak-

anak tersedia kolam berukuran pendek yang bisa dijadikan lokasi berenang maupun untuk bermain air.

Salah satu hal menarik yang harus dilakukan saat berada di Umbul Pongkok adalah melakukan sesi pemotretan didalam air. Bagi pengunjung yang tidak memiliki kamera underwater, di Umbul Pongkok terdapat jasa penyewaan kamera underwater yang sudah lengkap dengan fotografer. Tersedia juga paket penyewaan untuk foto prewedding, paket diving dan lain sebagainya.

### **3. Sejarah Umbul Pongkok**

Keberadaan Desa Pongkok sudah dikenal lebih dari 100 tahun yang lalu. Hal ini dapat dirunut dari jejak peninggalan masa lampau. Tahun 1920-an Desa Pongkok adalah kawasan industri karena adanya Pabrik Gula Pongkok (*Suikerfabriek Pongkok*). Letak Pabrik Gula Pongkok tepatnya di seberang jalan raya, timur Umbul Pongkok sekarang. Pada masa itu wilayah Pongkok secara administratif merupakan wilayah kawedanan Pongkok. Keluarga-keluarga Belanda sudah banyak yang tinggal di Pongkok karena sebagian besar karyawan Pabrik Gula Pongkok adalah warga Belanda seperti administrator, manajer, juru buku, dll. Keluarga-keluarga tersebut tinggal di “Loji-loji” yang dulu rumahnya berada di sebelah utara Umbul Pongkok. Sekitar tahun 1930-an karena kondisi ekonomi, sosial politik dunia sedang krisis dan masa perjuangan Indonesia membawa dampak kemunduran bagi Pabrik Gula Pongkok dan akhirnya operasional pabrik gula ditutup.

Diantara peninggalan kejayaan Pabrik Gula Ponggok yang sekarang masih ada adalah Umbul Ponggok. Dahulu Umbul Ponggok adalah mata air yang dijadikan sebuah *water resevoir* yang berfungsi sebagai tampungan air untuk kebutuhan operasional Pabrik Gula Ponggok dan Pabrik Gula Karanganom, selain itu untuk pengairan perkebunan tebu di wilayah Polanharjo, Karanganom, Ceper. Setelah pabrik gula tidak beroperasi lagi, keberadaan *water resevoir* Ponggok masih difungsikan sebagai pengairan sawah dan perkebunan sampai sekarang. Masyarakat sekitar lebih sering menyebutnya Umbul Ponggok (mata air Ponggok) karena sumber airnya memang berasal dari mata air alami yang mempunyai kualitas bagus dan untuk kebutuhan air minum warga sekitar.

Seiring dengan perkembangan jaman, Umbul Ponggok adalah potensi objek yang luar biasa, selain untuk kebutuhan seperti pengairan sawah dan air minum, dapat juga sebagai objek wisata. Pemerintah Desa Ponggok dan masyarakat dengan inovasi dan kreasinya “menyulap” Umbul Ponggok menjadi objek wisata unik dengan tema snorkling, diving dan foto underwater. Terkenal juga dengan julukan “Bunaken van Klaten” sensasi menyelam dalam air, menikmati keindahan underwater dengan rasa air tawar yang segar dan dingin seperti snorkling, diving di Bunaken.

Aset yang sangat luar biasa tersebut merupakan potensi yang dapat dikembangkan dan dapat memberikan nilai lebih sebagai pendapatan asli desa (penopang APBDes Ponggok) sehingga Desa Ponggok menjadi desa yang mandiri. Dan untuk itu maka Desa Ponggok dikembangkan menjadi

Desa Wisata Air dan menjadi salah satu daerah tujuan wisata Nasional (<http://umbulponggok.co.id/> diakses tanggal 01 April 2017 jam 19.51).

#### **4. Data Produk**

Objek Wisata Umbul Ponggok memiliki beberapa fasilitas produk yang ditawarkan, diantaranya yaitu :

a. Wisata Air

Objek Wisata Umbul Ponggok menyediakan fasilitas kolam renang dengan ukuran panjang sekitar 70 meter dan lebar sekitar 40 meter dengan kedalaman 2-3 meter. Tersedia juga kolam untuk anak-anak yang lengkap dengan wahananya.

b. Snorkling

Objek Wisata Umbul Ponggok juga menyediakan fasilitas snorkling bagi pengunjung yang dilengkapi dengan fasilitas alat-alat snorkling lengkap dengan pelampungnya.

Berikut adalah rincian harga untuk penyewaan alat dan paket snorkling

**Tabel 4.2**  
**Daftar Persewaan Alat Dan Paket Diving Umbul Pongkok**

No.	Uraian Persewaan Alat & Paket	Harga
1.	Paket Kamera Underwater untuk durasi ½ jam, maksimal 4 orang	Rp.60.000
2.	Paket Kamera Underwater untuk durasi 1 jam, maksimal 7 orang	Rp.100.000
3.	Paket Power Dive (walker), sudah termasuk dokumentasi (foto & video)	Rp.150.000
4.	Paket Power Dive (walker), sudah termasuk dokumentasi (foto & video)	Rp.200.000
5.	Paket Diving, sudah termasuk dokumentasi, tabung oksigen, kaki katak, swim suit & goggles, bimbingan sebelum menyelam	Rp.250.000
6.	Paket Prewedding Standar, waktu pemotretan 1 hari, 3 crew fotografer, biaya sewa tempat pemotretan, dokumentasi	Rp.1.500.000
7.	Paket Prewedding Full, waktu pemotretan 1 hari, 3 crew fotografer, 1 orang make up artist, wardrobe-ukuran kostum memakai ukuran umum, biaya sewa tempat pemotretan, dokumentasi disimpan dalam CD dan dicetak	Rp.2.000.000
8.	Persewaan Locker/unit	Rp.3000
9.	Persewaan Alat pelampung/unit	Rp.7000
10.	Persewaan Alat kaki katak/unit	Rp.7000

Sumber: pengelola Umbul Pongkok



c. Restoran

Selain menyediakan fasilitas diving dan snorkeling di Umbul Ponggok tentunya juga tersedia restoran yang menyajikan berbagai menu makanan terutama menu ikan untuk para pengunjung umbul yang ingin menyantap hidangan ketika beristirahat. Selain menu ikan terdapat juga berbagai pilihan menu makanan lainnya.

## B. Karakteristik Sosial Ekonomi dan Persepsi Responden

### 1. Karakteristik Sosial Ekonomi Responden

Responden dalam penelitian ini adalah pengunjung objek wisata Umbul Ponggok Kabupaten Klaten. Penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling*. Penelitian dilakukan selama 6 hari yaitu mulai tanggal 11 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2017. Jumlah responden yang diambil dalam penelitian sebanyak 100 orang responden, dan karakteristik responden pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

**Tabel 4.3**

Jumlah Responden Umbul Ponggok Berdasarkan Tingkat Usia

No.	Kelompok Umur (Tahun)	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Presentase
1.	15-24	81	81%
2.	25-34	9	9%
3.	35-44	4	4%
4.	45-54	5	5%
5.	55-64	1	1%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat dilihat bahwa responden terbanyak berada pada usia 15-24 tahun yaitu sebesar 81% atau 81 orang yang rata-rata sebagian dari mereka berprofesi sebagai pelajar dan mahasiswa. Sedangkan pengunjung dengan usia 25-34 tahun berjumlah 9 orang atau sebesar 9%. Pada rentang usia 35-44 tahun sebesar 4% atau 4 orang dan rentang umur 45-54 sebesar 5% atau 5 orang. Sedangkan pada umur 55-64 tahun sebesar 1% atau 1 orang saja.

**Tabel 4.4**

Jumlah Responden Umbul Pongok Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Presentase
1.	Lulus SD (6 tahun)	-	-
2.	Lulus SMP/MTS (9 tahun)	11	11%
3.	Lulus SMA/SMK (12 tahun)	53	53%
4.	Lulus D3 (15 tahun)	3	3%
5.	Lulus Sarjana S1/diatasnya (16 tahun)	33	33%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Pendidikan pada umumnya sangat mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang yang tentunya akan mempengaruhi juga dalam hal mengambil keputusan. Berdasarkan Tabel 4.4 dapat dilihat bahwa rata-rata pendidikan terakhir responden adalah SMA dan sederajat yaitu sebesar 53% atau 53 orang. Sedangkan untuk lulusan D3 sebesar 3% atau 3 orang

dan yang lainnya yaitu lulusan sarjana yaitu sebesar 33% atau 33 orang. Responden dengan pendidikan terakhir SMP sebesar 11% atau 11 orang sedangkan lulusan SD atau sederajat tidak ada.

**Tabel 4.5**

Jumlah Responden Umbul Pongok Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Presentase
1.	Pelajar/Mahasiswa	51	51%
2.	PNS/TNI/POLRI	8	8%
3.	Pegawai Swasta	14	14%
4.	Wiraswasta/Pengusaha	13	13%
5.	Petani/Buruh	5	5%
6.	Ibu Rumah Tangga	9	9%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Berdasarkan Tabel 4.5 terlihat bahwa sebagian besar pekerjaan dari responden adalah sebagai pelajar/mahasiswa yaitu sebanyak 51 orang atau 51%. Sedangkan responden dengan pekerjaan sebagai PNS/TNI/POLRI sebanyak 8 orang atau 8%. Responden dengan pekerjaan sebagai pegawai swasta sebanyak 14 orang atau 14% dan responden dengan pekerjaan sebagai wiraswasta/pengusaha sebesar 13% atau 13 orang. Untuk responden dengan pekerjaan sebagai petani/buruh sebanyak 5 orang atau 5% dan responden dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga sebanyak 9 orang atau 5%.

**Tabel 4.6**

Jumlah Pengunjung Umbul Pongkok Berdasarkan Tingkat Pendapatan

No.	Jumlah Pendapatan	Jumlah Responden	
		Frekuensi	Presentase
1.	< Rp 500.000	28	28%
2.	> Rp 500.000 – Rp 1000.000	42	42%
3.	> Rp 1000.000 – Rp 1500.000	9	9%
4.	> Rp 1500.000 – Rp 2000.000	7	7%
5.	> Rp 2000.000 – Rp 2500.000	4	4%
6.	> Rp 2500.000	10	10%
<b>Jumlah</b>		100	100%

Tingkat pendapatan responden akan berpengaruh terhadap kegiatan responden untuk berwisata atau refreshing dan tingkat kemauan untuk membayar lebih untuk kegiatan tersebut. Jenis pekerjaan yang berbeda-beda dari responden akan menyebabkan tingkat pendapatan yang berbeda pula. Tingkat pendapatan disini adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diterima responden bagi yang sudah bekerja sedangkan untuk pelajar dan mahasiswa yaitu total uang bulanan yang diterima dari orang tua.

Berdasarkan Tabel 4.6, jumlah responden dengan pendapatan paling banyak berada pada level diantara >Rp 500.000 – Rp 1000.000 yaitu sebesar 42% atau 42 orang. Sedangkan pada level > Rp 1000.000 - Rp 1500.000 berjumlah 9 orang atau 9%. Responden dengan tingkat

pendapatan >Rp 1500.000 – Rp 2000.000 sebesar 7% atau berjumlah 7 orang. Dan untuk responden dengan pendapatan >Rp 2000.000 – Rp. 2500.000 sebesar 4% atau 4 orang. Sedangkan responden dengan penghasilan >Rp 2500.000 yaitu sebesar 10% atau 10 orang. Dan untuk responden dengan penghasilan <Rp 500.000 adalah sebesar 28% atau 28 orang.

## **2. Persepsi Responden terhadap Lingkungan dan Fasilitas**

Persepsi responden terhadap objek wisata Umbul Ponggok merupakan salah satu langkah yang perlu dilakukan dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan di objek wisata Umbul Ponggok. Persepsi dari pengunjung sangat dibutuhkan sehingga dapat terjalin kerjasama antara berbagai pihak dan memudahkan dalam proses peningkatan kualitas lingkungan objek wisata. Persepsi responden terhadap objek wisata Umbul Ponggok dijelaskan dibawah ini

### **a. Persepsi terhadap Kualitas Lingkungan**

Persepsi terhadap kualitas lingkungan Umbul Ponggok yang dimaksud disini adalah persepsi responden terhadap lingkungan sekitar objek wisata secara keseluruhan, dilihat dari sisi daya tarik objek wisata. Hampir keseluruhan responden yaitu sebesar 92% menyatakan kondisi lingkungan sekitar Umbul Ponggok tergolong baik. Sedangkan 8% responden lainnya menyatakan bahwa kondisi lingkungan kurang baik.

Sebagian besar responden beranggapan bahwa Umbul Ponggok merupakan pemandian yang masih alami karena selain berasal dari sumber mata air asli yang terus mengalir, kolam pun tidak berbau amis meskipun banyak terdapat ikan didalamnya sehingga memiliki potensi dan daya tarik tersendiri sebagai lokasi wisata. Dengan kondisi saat ini para responden menganggap bahwa kondisi lingkungan Umbul Ponggok masih cukup baik. Meskipun masih terdapat beberapa sampah yang belum pada tempatnya tetapi pada umumnya responden sebanyak 90% menyatakan bahwa lingkungan sekitar Umbul Ponggok secara keseluruhan masih dalam kategori bersih sedangkan 10% lainnya mengatakan kebersihan lingkungan Umbul Ponggok kurang bersih.

Persepsi ini dinyatakan oleh sebagian responden yang beranggapan bahwa lingkungan Umbul Ponggok masih terdapat beberapa sampah yang berserakan karena kurangnya kesadaran dari para pengunjung untuk membuang sampah pada tempatnya.

b. Persepsi terhadap Kualitas Fasilitas

Dari total keseluruhan responden yang berjumlah 100 orang, 81% responden berpendapat bahwa kondisi jalan menuju Umbul Ponggok dalam keadaan baik, sedangkan 19% lainnya berpendapat kurang baik.

Sedangkan dalam hal akses transportasi menuju Umbul Ponggok sebanyak 55% berpendapat bahwa akses transportasi menuju Umbul

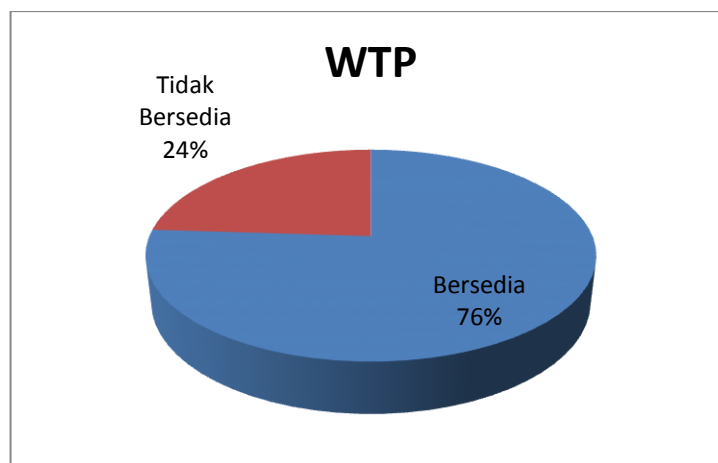
mudah sedangkan 45% responden mengatakan bahwa akses transportasi menuju Umbul Ponggok sulit. Pendapat ini rata-rata disebabkan karena kurangnya akses transportasi umum untuk menuju objek wisata sehingga para pengunjung harus membawa kendaraan pribadi ataupun menyewa kendaraan untuk bisa sampai ke Umbul Ponggok.

Fasilitas area lokasi parkir juga menjadi hal yang penting untuk diperhatikan terutama ketika musim liburan tiba, mengingat jumlah pengunjung akan meningkat tajam ketika musim liburan sehingga dibutuhkan area parkir yang lebih luas. Sebagian besar responden yaitu sebesar 57% berpendapat bahwa fasilitas area lokasi parkir Umbul Ponggok kurang memadai. Hal ini terutama untuk parkir kendaraan besar seperti mobil pribadi, bus ataupun yang lainnya. Sedangkan sebesar 43% responden lainnya berpendapat bahwa fasilitas area parkir sudah cukup memadai.

Fasilitas toilet juga merupakan hal yang diperhatikan oleh responden. Dari 100 orang responden, 81% atau 81 orang mengatakan bahwa fasilitas toilet Umbul Ponggok dalam kategori bersih sedangkan 19 orang lainnya berpendapat bahwa kondisi toilet dalam keadaan kurang baik atau kurang bersih.

### 3. *Willingness To Pay* Terhadap Perbaikan Kualitas Lingkungan Umbul Ponggok

*Willingness To Pay* terhadap perbaikan kualitas lingkungan Umbul Ponggok merupakan analisis untuk mengetahui seberapa besar kesediaan membayar pengunjung untuk perbaikan kualitas serta lingkungan pada objek wisata Umbul Ponggok. Dalam hal ini besar biaya untuk *Willingness To Pay* objek wisata Umbul Ponggok yaitu sebesar Rp 6000,00. Dari 100 responden yang diwawancarai didapatkan hasil kesediaan membayar sebagai berikut:



Gambar 4.1

#### Hasil kesediaan membayar

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa dari 100 orang responden sebanyak 76 responden menyatakan bersedia untuk membayar untuk perbaikan kualitas lingkungan Umbul Ponggok sedangkan 24 responden lainnya menyatakan tidak bersedia untuk membayar perbaikan kualitas Umbul Ponggok. Alasan dari responden yang bersedia membayar ataupun tidak adalah sebagai berikut:



Alasan responden bersedia membayar:

- a. Biaya tersebut tidak masalah apabila tujuannya untuk perbaikan kualitas Umbul Ponggok menjadi lebih baik.
- b. Perbaikan kualitas memang dibutuhkan agar pengunjung merasa lebih nyaman.
- c. Biaya tersebut dapat direalisasikan untuk penambahan fasilitas seperti tempat sampah dll.
- d. Biaya tersebut dapat digunakan untuk perbaikan retribusi.

Alasan responden tidak bersedia membayar:

- a. Biaya tersebut sudah seharusnya termasuk kedalam tiket masuk.
- b. Biaya Rp 6000,00 terlalu tinggi.
- c. Perbaikan kualitas merupakan tanggung jawab pengelola serta pemerintah.
- d. Tidak perlu ditambah biaya lagi karena sudah merasa puas dengan pelayanannya.
- e. Jarang berkunjung ke Umbul Ponggok sehingga tidak bersedia.